

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH NGORO JOMBANG

Siti Nur Khasanah¹, Imam Muslih²

PGMI, FAI Universitas Hasyim Asy'ari

¹snurkhasanah663@gmail.com, ²muslihkyg@gmail.com

Abstrak:

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan suatu proses usaha untuk melestarikan, mengalihkan, serta mentransferasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan segala jenisnya kepada generasi penerus. Toleransi merupakan bagian dari visi teologi atau akidah Islam dan masuk dalam kerangka system teologi Islam sejatinya harus dikajian secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan beragama karena ia adalah keniscayaan social bagi seluruh umat beragama dan merupakan jalan bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas 4 MI. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, catatan lapangan, foto dokumen dan rekaman lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap toleransi siswa kelas 4 . Faktor pendukung Implementasi pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas IV persepektif sosiologi pendidikan yaitu: Motivasi siswa yang tinggi, sarana dan prasana yang memadai, dan Penyatuan siswa dalam jumlah yang cukup, Sementara Faktor penghambatnya adalah: Tenaga kerja yang kurang komponen, dan Perbedaan karakter yang dimiliki setiap siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Sikap Toleransi

Abstract:

In a dynamic society, education plays a decisive role in the existence and development of its society, this is because education is a business process to preserve, transfer, and transfer cultural values in all aspects and all kinds to the next generation. Tolerance is part of the theological vision or Islamic faith and is included in the framework of the Islamic theological system, in fact, it must be studied in depth and applied in religious life because it is a social necessity for all religious people and is a way for the creation of inter-religious harmony.

This study uses a descriptive qualitative approach with the research subjects of grade 4 MI students. Data collection techniques are interviews, field notes, photo documents and other recordings. The results showed that the implementation of thematic learning could increase the tolerance attitude of grade 4 students. Supporting factors for the implementation of thematic learning to increase the tolerance attitude of fourth grade students from the perspective of educational sociology, namely: high student motivation, adequate facilities and infrastructure, and unification of students in sufficient numbers, while the inhibiting factors are: labor that lacks components, and differences in character each student has.

Keywords: thematic learning, tolerance

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan suatu proses usaha untuk melestarikan, mengalihkan, serta menstransferasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan segala jenisnya kepada generasi penerus.

Pembelajaran tematik yang dirancang dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya. Peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan kemampuan dirinya melalui proses pembelajaran yang baik. Perlu disadari bahwa setiap pesertadidik memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda.

Toleransi yang merupakan bagian dari visi teologi atau akidah Islam dan masuk dalam kerangka system teologi Islam sejatinya harus dikajian secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan beragama karena ia adalah keniscayaan social bagi seluruh umat beragama dan merupakan jalan bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama.

Nilai moral agama bagi bangsa Indonesia adalah segala sesuatu atau ketentuan yang mengandung petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam hidupnya menurut moral agama. Contohnya petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Sebagai bangsa yang mempunyai multi agama, keanekaragaman perilaku dan istiadat membuat masyarakat Indonesia mempunyai watak yang dipengaruhi oleh Agama yang meraka anut.

Secara umum istilah Toleransi mengacu pada sikap terbuka, berlapang dada, suka rela dan kelembutan. *Unescosendiri* mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, ditengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan berbagai karakter yang dimiliki oleh setiap manusia.

Ditinjau dari segi etimologi istilah sosiologi pendidikan terdiri dari dua kata yaitu: Sosiologi dan Pendidikan. Sepintas jelas bahwa dalam sosiologi, bahwa pendidikan adalah situasi hubungan dan pergaulan social antara pendidik dengan anak didik, pendidik dengan pendidik, anak-anak dengan anak-anak, pegawai dengan pendidik, pegawai dengan anak-anak. Hubungan dan pergaulan sosial ini secara totalitas, merupakan suatu bentuk keluarga ialah keluarga sekolah, di mana dapat tumbuh dan berkembang di masyarakat. Jadi, dalam keluarga sekolah itu terdapat hubungan pergaulan social yang timbal balik satu sama lain, saling pengaruh memengaruhi, dan terjadi interaksi social. Dalam sosiologi pendidikan, berlaku dan bekerjasama antara prinsip sosiologi dan prinsip pedagogic beserta ilmu bantuan lainnya, misalnya psikologi (psikologi pendidikan). Dalam sosiologi pendidikan terdapat sosiologi dan pendidikan, yang merupakan ilmu baru yang menggunakan prinsip sosiologi dalam seluruh proses pendidikan meliputi metode, organisasi sekolah, evaluasi pelajaran, dan kegiatannya.

MI Islamiyah Ngoro Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah cukup mendapat kepercayaan masyarakat di wilayah Ngoro Jombang dan sekitarnya. Walaupun demikian, bukan berarti madrasah ini tidak menemui permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Salah satu bentuk permasalahan yang cukup mendasar adalah masih ada siswa yang memiliki

sikap toleransi yang kurang sesuai dengan yang diajarkan dalam Islam maupun lembaga. Perilakunya bermacam-macam, dari berpakaian tidak rapi, suka bicara kotor hingga mengganggu siswa lain.

Melihat kondisi di atas, maka sangat perlu pembinaan sikap toleransi tersebut dilakukan melalui pembelajaran tematik untuk mengembangkan sikap toleransi siswa. Dalam pembelajaran tematik memuat materi-materi yang dapat mengarahkan siswa untuk selalu bersikap saling menghargai satu sama lain, antar teman dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari perbuatan tercela. Pembelajaran tematik pada dasarnya bertujuan membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama, sehingga dapat membawa diri pada tingkat kemuliaan tertinggi yang sesuai dengan syariat Islam.

Atas dasar segala permasalahan dan pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian dengan judul "Implementasi pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu. Studi kasus dapat digunakan secara tepat dalam banyak bidang. Disamping itu, merupakan penyelidikan secara rinci atau setting, satu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen atau satu kejadian tertentu. Subjek penelitian ini adalah siswa MI kelas V di MI Islamiyah Ngoro Jombang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada para narasumber terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV Perspektif Sosiologi Pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV penelitian akan memaparkan hasil di lapangan yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang Impementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep – konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Model pembelajaran tematik sudah mulai diperbincangkan oleh pakar pendidikan di Tahun 1999. Pembelajaran tematik yang merujuk pada KBK (*kurikulum berbasis kompetensi*) dan KTSP sudah diberlakukan sejak tahun 2005 yang lalu. Pelatihan dari dinas pendidikan atau pemerhati pendidikan untuk mensosialisasikan dari daerah ke daerah hampir seluruh Indonesia. Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang mulai dilaksanakan pada tahun 2015.

Metode dan teknik yang digunakan oleh Ibu Uswah selaku Guru Tematik dikelas IV saat proses pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap toleransi siswa bermacam-macam agar siswa tidak bosan seperti: bermain peran, karya wisata, tanya jawab, eksperimen, bernyanyi, papan buletin, pemberian tugas, pameran, pemecahan masalah, diskusi kelompok, pengamatan, latihan.

“penerapan pembelajaran tematik dikelas empat biasanya saya menggunakan beberapa metode disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas pada waktu pembelajaran berlangsung. Misalnya dalam pembelajaran IPA ada bab Makhluk Hidup dan Benda maka untuk mengkaitkannya dibuat tema. “ Makhluk hidup dan benda di sekitar kita”. Maka saya bentuk beberapa kelompok dari semua siswa yang hadir dikelas dan masing masing kelompok diberi tugas, tugas pertama setiap kelompok harus mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan kelompok lain, selanjutnya setiap kelompok harus memberikan contoh terkait materi yang sedang dibahas. Untuk penilainnya tidak hanya ditekankan pada segi kognitif saja tetapi aspek lainnya seperti psikomotor, dan afektifpun di perhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung. Artinya proses dan produk keduanya diukur saat proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan secara terus menerus. Mengukur pengetahuan jauh lebih mudah dari pada mengukur keterampilan dan moral siswa, karena perlu pengamatan yang terus menerus dari guru untuk melihat tingkat perkembangannya.

Dari pernyataan guru tematik kelas IV diatas sesuai dengan dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak waka kurikulum.

“Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro jombang ini memang sudah diterapkan pembelajaran tematik sejak tahun 2005, pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna yang bermaksud anak memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami melalui pembelajaran tematik selama di sekolah.

Sampai disini dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna yang bermaksud anak memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya di kehidupan sehari-hari, dimana hal ini dilakukan atau diterapkan untuk menunjang sikap toleransi para siswa. Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Hal tersebut terbukti ketika guru mengajar dikelas, selama proses pembelajaran berlangsung, anak-anak di kelas memperhatikan dengan baik dan penuh semangat, dan mampu bekerja sama ketika diberi tugas berkelompok karena mengerjakannya secara bersama-sama saling membantu antar teman yang satu dengan teman yang lain. Sehingga siswa dapat mencapai target belajar sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh lembaga.

Dimana hal ini dilakukan atau diterapkan untuk menunjang sikap toleransi para siswa. Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Hal tersebut terbukti ketika guru mengajar dikelas, selama proses pembelajaran berlangsung, anak-anak di kelas memperhatikan dengan baik dan penuh semangat, dan mampu bekerja sama ketika diberi tugas berkelompok karena mengerjakannya secara bersama-sama saling membantu antar teman yang satu dengan teman yang lain. Sehingga siswa dapat mencapai target belajar sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh lembaga.

2. Hasil Penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Sedangkan pada hasil Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang, yaitu meneruskan dari deskripsi diatas, dimana sebelum para siswa mengaplikasikan interaksi pada teman dan lingkungan sekitarnya, siswa sudah dibekali oleh madrasah serta guru tematik dalam bersikap toleransi dan ilmu sosiologi pendidikan yang berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari proses pendidikan dan proses sosial. Selain itu sosiologi pendidikan juga berarti sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari proses belajar dan mempelajari antara orang yang satu dengan orang yang lain. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Uswah selaku Guru Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. "pada tahap Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas IV Perspektif Sosial Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang, saya selaku guru tematik kelas IV bekerja sama dengan para guru dan staf yang ada di madrasah untuk menerapkan sikap toleransi dan bersosial antar sesama teman dan lingkungan yang lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang para siswa dalam melakukan interaksi pada setiap proses pembelajaran, yaitu pada saat proses pembelajaran tematik"

Ungkapan yang hampir sama atau menambahi atas pernyataan diatas di ungkapkan oleh bapak kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. “sebenarnya selain diterapkan pada interaksi proses pembelajaran tematik, juga dianjurkan untuk bersikap toleransi dan bersosial pendidikan pada saat interaksi diluar kelas atau diluar jam pelajaran dengan sesama siswa yang ada di sekolah, hal tersebut bertujuan agar di dalam diri mereka tidak hanya sekedar penunjang potensi akademik mereka saja, akan tetapi menjadi suatu kebiasaan dalam interaksi sehari-hari (yang mampu bersikap toleransi dan bersosialogi pendidikan”

Dari deskripsi pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kela IV Perspektif Sosial Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang berjalan cukup maksimal dan lancar, disamping didukung koordinator dan kepala madrasah yang profesional, jika minat siswa dalam proses belajar tematik cukup tinggi. Jadi dapat peneliti sampaikan bahwa pembelajaran tematik ini berhasil dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, hal ini dibuktikan dari beberapa pernyataan siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Dengan adanya pembelajaran tematik menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik sehingga mudah untuk dipahami, saya dan teman-teman merasa terbantu dalam pengembangan diri dan memahami karakter yang dimiliki setiap teman, dimana selain dibekali selama proses pembelajaran, juga dituntut untuk mempraktikan sikap toleransi dan bersosial pendidikan di setiap proses pembelajaran di madrasah. Tidak sampai disitu saja, para siswa juga dianjurkan pada saat diluar jam pelajaran tetap bersikap toleransi dan bersosial pendidikan dalam interaksi sehari-hari. Pernyataan diatas membuktikan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa kelas IV perspektif sosiologi pendidik di MI Islamiyah Ngoro Jombang dapat peneliti katakan maksimal dan berhasil memunculkan lulusan yang memiliki kepribadian yang baik dan memiliki sikap toleransi serta rasa sosial pendidikan yang dimiliki, untuk menjadi kepribadian yang baik untuk dirinya maupun lingkungannya.

SIMPULAN

Implementasi pembelajaran tematik yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang mulai dilaksanakan pada tahun 2015, dimana hal ini dilakukan diterapkan untuk menunjang kompetensi para siswa sesuai dengan yang ditentukan oleh pakar pendidikan. Terkait implementasi pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap toleransi siswa didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang membantu berjalannya proses pembelajaran tematik yang pelaksanaannya pada hari-hari tertentu. Sesuai dengan pernyataan beberapa siswa di Madrasah Ibtidaiyah dengan adanya pembelajaran tematik menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik sehingga mudah untuk dipahami, merasa terbantu dalam pengembangan diri dan memahami karakter yang dimiliki setiap teman, dimana selain dibekali selama proses

pembelajaran, juga dituntut untuk mempraktikkan sikap toleransi dan bersosial pendidikan di setiap proses pembelajaran di madrasah. Implementasi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa kelas IV di MI Islamiyah Ngoro Jombang dapat dikatakan maksimal dan berhasil memunculkan lulusan yang memiliki kepribadian yang baik dan memiliki sikap toleransi serta rasa sosial pendidikan yang dimiliki, untuk menjadi kepribadian yang baik untuk dirinya maupun lingkungannya.

Faktor pendukung Implementasi pembelajarn tematik untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas IV perspektif sosiologi pendidikan yaitu: Motivasi siswa yang tinggi, Penyediaan sarana dan prasana yang memadai, dan Penyatuan siswa dalam jumlah yang cukup, Sementara Faktor penghambatnya adalah: Tenaga kerja yang kurang komponen, dan Perbedaan karakter yang dimiliki setiap siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Solo: Rineka Cipta.
- AS, Hornby. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Univer Printing House.
- Beilharz, Pater. 2003. *Teori-teori Sosial, observasi Kritis terhadap ParaFilosof Terkemuka*. diterjemahkan dari buku *Social Rheory: A Guide to Central Thinkers*, penerjemahan Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bodgan dan Biklen. *Qualitative research for Education, An Indroductionto Theory and Methods*. Boston, Allyn and Bacon, Inc.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kadir, Abd. dan Asrohah, Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian kualitatif, Cet. X*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian kantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawalipers.
- Sardiman, 2009, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Alsara.
- Sujarwo. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Venus Gold Fres.
- Sancang, Deklarasi. *Bagaimana Mengukur Toleransi*, <http://deklarasi-sancang-org/bagaimana-mengukur-toleransi/> di akses Tanggal 11 Januari 2020.

Wawancara dengan " *Ibu Uswatul Khasan, S. Pd,*" selaku guru tematik dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang, pada tanggal 13 februari 2020.

Wawancara dengan " *Bapak Mabror Sah, S. Pd,*" selaku waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang, pada tanggal 05 februari 2020.

Wawancara dengan " Bapak H. Mufarichul Anam, SE," Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro jombang, pada tanggal 13 februari 2020.

Wawancara dengan beberapa " siswa "Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang , pada tanggal 13 Februari 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Cemerlang.